



Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Bacaan Al – Qur’an di TPQ Darul ‘Izzah

Ika Ika^{1*}, Atik Rohayati², Lia Hermawati³

^{1,2} STAI Fatahillah Serpong, Indonesia

³ Taman Pendidikan Al-Qur’an Darul ‘Izzah, Indonesia

Email : ikaclar@gmail.com¹, rohayatiatik663@gmail.com², hermalia726@gmail.com³

Alamat : ^{1,2} Jl. Raya Puspipetek No. 135, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan

³ Jl. Sumatera No. 125 Gg. Damai Kel. Jombang Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan

Korepondensi penulis : ikaclar@gmail.com*

Abstract, *This research aims to analyze the implementation of the Qiroati method in improving the ability to read the Al-Qur'an at the Darul 'Izzah Al-Qur'an Education Park (TPQ). The Qiroati method is a method of learning to read the Koran which emphasizes correct pronunciation, recitation and fluency. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data was obtained through observation, interviews and documentation which were analyzed qualitatively. The research results show that the Qiroati method applied at TPQ Darul 'Izzah is effective in improving students' ability to read the Al-Qur'an. This application method involves several stages, starting from introducing hijaiyah letters, mastering tajwid, to practicing reading with fluency. The teachers at TPQ Darul 'Izzah consistently provide guidance and evaluation to ensure that every student is able to read the Al-Qur'an well and correctly. The conclusion of this research is that the Qiroati method can be an effective alternative in learning to read the Al-Qur'an at TPQ. The recommendation given is the need for continuous training for teachers as well as adjustments to open materials according to the development of students' abilities to achieve more optimal results.*

Keywords: *Qiroati method, reading the Koran, TPQ Darul 'Izzah, learning the Koran, recitation, fluency.*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul ‘Izzah. Metode Qiroati merupakan salah satu metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang menekankan pada pelafalan yang benar, tajwid, dan kefasihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Qiroati yang diterapkan di TPQ Darul ‘Izzah efektif dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa. Penerapan metode ini melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penguasaan tajwid, hingga praktik membaca dengan kefasihan. Para pengajar di TPQ Darul ‘Izzah secara konsisten memberikan bimbingan dan evaluasi untuk memastikan setiap siswa mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa metode Qiroati dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran baca Al-Qur’an di TPQ. Rekomendasi yang diberikan adalah perlunya pelatihan yang terus menerus bagi para pengajar serta penyesuaian materi ajar sesuai dengan perkembangan kemampuan siswa untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kata Kunci: Metode Qiroati, membaca Al-Qur’an, TPQ Darul ‘Izzah, pembelajaran Al-Qur’an, tajwid, kefasihan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat urgen bagi umat manusia, karena ia merupakan kebutuhan asasi manusia yang tidak bisa di tara-tawar dan harus diperoleh. Pendidikan sebagai kebutuhan memiliki makna bahwa ia akan menjadi bekal bagaimana untuk bisa bertahan hidup di dunia ini. Dengan demikian, pendidikan merupakan hak dasar bagi manusia untuk mengembangkan dirinya agar bisa tetap survive yang akan menentukan kualitas hidupnya di masa yang akan datang.

Pendidikan agama islam yaitu suatu usaha yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan, memahami, menghayati, mengamalkan agama islam. Tujuan adanya pendidikan agama islam yaitu meningkatkan pemahaman tentang agama islam dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah agar bisa

menjadi pribadi yang lebih baik serta berakhlak mulia dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan pribadi. Dalam suatu pendidikan islam terdapat suatu pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik di dalam suatu pendidikan yang terjadi di dalam lingkungan belajar.

Pendidikan agama islam sangat penting untuk menumbuhkan dan membentuk karakter siswa karena adanya pengetahuan akidah yang salah satunya merupakan penanaman ahlak. Al-Quran yaitu pedoman dan landasan untuk umat islam juga sumber ajara umat islam, Maka dari itu sangat penting bagi kita untuk mempelajari dan membacanya. Keistimewaan dari Al-Quran adalah membacanya bernilai ibadah. Peningkatan membaca al quran disebuah lembaga sangatlah menjadi tuntutan untuk sebuah lembaga madrasah untuk saat ini. Masalah yang dihadapi untuk era saat ini yang mendesak yaitu lemahnya kemampuan membaca al quran pada peserta didik dimadrasah. Salah satu yang membuktikan bahwa banyak peserta didik kesulitan membaca al quran ditandai dengan adanya :

1. *Lemahnya peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah*
2. *Peserta didik masih belum bisa membedakan tanda baca*
3. *Kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah misal' (tsa-sya, ja-jya)*

Maka dari itu sudah banyak peneliti yang membahas mengenai lemahnya kemampuan membaca al quran. Oleh karena itu saya tertarik untuk membahas dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Metode Qiro'ati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an anak santri TPQ Darul 'Izzah".

Dalam metode ini tugas seorang guru atau tenaga pengajar harus diwajibkan bersyahadah atau dalam proses masih belajar dan mengajar dengan menggunakan metode qiroati, dikarenakan agar pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Agar dapat pembelajaran yang efektif, maka setiap metode harus memiliki prinsip- prinsip sebagai berikut; Metode tersebut harus memanfaatkan teori kegiatan mandiri; Metode tersebut harus dimanfaatkan hukum pembelajaran; Metode tersebut harus berawal dari apa yang sudah diketahui peserta didik; Metode tersebut harus didasarkan atas teori dan praktek yang terpadu dengan baik yang bertujuan menyatukan kegiatan pembelajaran. Ilmu tanpa amal seperti kayu tanpa buah; Metode tersebut harus memperhatikan perbedaan-perbedaan individual dan menggunakan prosedur-prosedur yang sesuai dengan ciri-ciri pribadi seperti kebutuhan, minat serta kematangan mental dan fisik; Metode harus merangsang kemampuan berfikir dan nalar para peserta didik.

Pemilihan Metode Qiro'ati sebagai metode yang digunakan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di TPQ Darul 'Izzah dikarenakan metode ini lebih praktis dan mudah dipahami, serta para santri tidak akan merasa terbebani karena materi yang disampaikan secara bertahap dan dengan kata-kata

yang mudah dan sederhana. Dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati para santri juga belajar tentang baca-bacaan ghorib dalam Al-Qur'an.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Darul 'Izzah, maka guru lebih ekstra memberikan pembelajaran mengenai pemahaman ilmu tajwid melalui metode Qiro'ati. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diadakan Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) merupakan perkumpulan guru metode Qiraati yang bertujuan untuk menjaga dan membenarkan bacaan Al-Qur'an yang salah melalui baca bersama dan baca simak Qiro'ati setiap seminggu sekali atau sebulan sekali. Tidak hanya itu, *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* digunakan untuk melakukan penyegaran metodologi pembelajaran serta menyelesaikan permasalahan peserta didik. Sehingga tujuan dari *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* adalah mencetak guru yang profesional dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Keunggulan metode qiro'ati yaitu lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Secara garis besar metode qiro'ati adalah suatu metode membaca Al-qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid. Di awal penyusunan metode qiro'ati ini terdiri dari 6 jilid, dengan di tambah satu jilid untuk persiapan, dan 2 buku pelengkap juga sebagai kelanjutan dari pelajaran yang sudah di selesaikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Sehingga dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Untuk mendukung proses analisis tersebut, maka data yang diperoleh harus lengkap dan menyeluruh dalam latar lingkungan.

Data penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Dalam penelitian ini data diperoleh dari ustadz, ustadzah, dan koordinator metode qiroati cabang ciputat, data juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh TPQ tersebut. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kemudian dari analisis data ini dapat diambil suatu kesimpulan. Adapun peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi dan menggunakan kecukupan referensi.

Agar dalam proses penelitian selanjutnya kita dapat mengetahui apa saja yang ditemukan di lapangan, maka perlu mengetahui kredibilitasnya dengan menggunakan teknik perpanjangan peneliti di lapangan, observasi yang diperlukan, triangulasi (sumber, metode, dan teori) dan pelacakan sesuai hasil selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat atau tidaknya ditransfer ke latar lain, tergantung pada konteks dan dapat tidaknya dikonfirmasi pada sumbernya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Metode Qiroati

Istilah metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu Methodos yang berasal dari kata “*Meta*” dan “*Hodos*”. Kata *Meta* berarti melalui sedangkan *Hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Adapun dalam Bahasa Arab bisa bermakna “*Minhaj, al-Wasilah, Al Raifiyah, Al-Thoriqoh*”. Semua kata itu berarti jalan atau cara yang harus di tempuh. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Kata qiroati jamak dari qiroah. Merupakan mashdar dari kata qara“a, yang berarti membaca. Maka qiro“ah secara harfiah berarti bacaan, dan ilmu qiroati berarti ilmu tentang bacaan. Kata Qiroati berasal dari Bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode Qiroati merupakan metode membaca Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan ilmu tajwid.

Secara garis besar, metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati dipandang sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Metode Qiroati pada dasarnya adalah merupakan salah satu metode yang cukup praktis dalam memudahkan mempelajari bacaan al-Quran secara cepat dan tepat. Metode Qiroati dalam praktiknya langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan dalam ilmu tajwid, oleh karenanya metode ini kemudian berkembang dengan pesat.

Jadi metode Qiroati merupakan suatu metode membaca Al-Qur“an yang langsung memakai dan mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Berawal dari metode Qiroati inilah mulai bermunculan metode membaca Al-Quran yang beragam seperti metode Iqro“, metode An-Nadliyah, metode Tilawaty dan masih banyak metode yang lain.

Latar Belakang Berdirinya Metode Qiroati

Metode Qiroati merupakan salah satu metode membaca Al-Quran yang mudah dan praktis dalam penerapannya. Metode Qiroati ini diprakarsai oleh beliau KH. Dahlan Zarkasyi Hafidhokumullah atas hidayah yang telah diberikan oleh Allah SWT semata. Metode ini kemudian berkembang pesat di Jawa Tengah yang merupakan tempat awal munculnya metode ini.

Tujuan Pengajaran Metode Qiroati dan Visi Misi Metode Qiroati

a) Tujuan

- 1) Untuk menjaga kemurnian Al-Quran yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid
- 2) Untuk menyebarluaskan ilmu dalam mempelajari membaca Al- Quran
- 3) Untuk memperingatkan bahwa dalam mengajarkan membaca Al- Quran harus guru yang telah paham ilmu tajwid dan lancar dalam membaca Al-Quran.

4) Untuk meningkatkan mutu (kualitas) pendidikan atau pengajaran Al-Quran.

b) Visi Misi Metode Qiroatii

Adapun visi dari metode Qiroati ini adalah menyampaikan ilmu bacaan Al-Quran yang baik dan benar dan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Adapun misi dari metode Qiroati ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengadakan pendidikan yang mengajarkan membaca Al-Quran untuk menjaga, dan memelihara kesucian Al-Quran dari segi bacaantartil.
- 2) Menyebarkan metode Qiroati untuk mempelajari membaca Al- Quran.
- 3) Sebagai pengingat bagi para guru agar selalu berhati-hati dalam mengajarkan membaca Al-Quran.

1) Langkah-Langkah Pembelajaran Qiroati

- a. Guru menerangkan pokok pelajaran yang akan dimulai.
- b. Sebagian waktu digunakan guru untuk mencontohkan cara membaca yang benar dan disimak oleh siswa.
- c. Setelah dicontohkan oleh sang guru, para siswa membaca bersama-sama.
- d. Siswa bergiliran membaca satu persatu dan disimak oleh siswa lain.
- e. Diusahakan setiap siswa mendapat kesempatan membaca satu persatu.
- f. Perhatian guru hendaknya menyeluruh, baik terhadap siswa yang majumembaca maupun yang sedang menyimak.

2) Strategi mengajar dalam Metode Qiro'ati

Ketika mengajar pasti dibutuhkannya strategi untuk menerapkan sebuah metode, berikut beberapa macam strategi dalam mengajar Al-Qur'an yaitu:

- 1) Strategi Pengajaran secara umum
 - a) Klasikal Individu: sebagian waktu yang digunakan guru untuk menerangkan pokok pelajaran secara klasikal
 - b) Klasikal baca simak: strategi ini berguna untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an orang lain.
 - c) Kegiatan individu atau privat: yaitu santri bergiliran membaca satu persatu secara individu bergantian, satu persatu siswa membaca beberapa baris atau satu halaman (tergantung kemampuan siswa).

Ada tambahan untuk strategi atau tahap-tahap yang dikutip dari jurnal Farida yaitu:

- a) Tahap sosialisasi merupakan tahap penyesuaian dengan kesiapan dan kemampuan siswa agar merasa senang ketika belajar.
- b) Kegiatan terpusat merupakan tahap menjelaskan seperti guru mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan alatperaga berupa bentuk kertas persegi dan tulis huruf

hijaiyah dengan cara guru menunjukkan satu, dua atau tiga huruf tanpa diurai dengan membaca secara cepat, tepat, lancar dan benar. Murid mendengarkan dan menirukan contoh bacaan dari guru.

- c) Kegiatan dipimpin yaitu guru memberi perintah (tanda atau aba-aba, ketukan, dan lain-lain). ketika siswa membaca secara klasik atau baca satu persatu. Dan secara mandiri siswa membaca dan mendengarkan (menyimak), guru hanya membimbing dan mengarahkan.

2) Strategi Pengajaran secara khusus (detail)

Ada tambahan untuk strategi atau tahap mengajar secara khusus yang dikutip dari Jurnal lain yaitu:

- a) Apersepsi yaitu mengulang-ulang materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya dan berikan contoh serta jelaskan materinya.
- b) Pemahaman konsep yaitu memberi contoh dan menjelaskan materi pelajaran yang baru diajarkan.
- c) Pengertian (pemahaman) yaitu latihan bersama atau berkelompok. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa (kefasihan) dalam membaca.

Strategi yang digunakan dalam pengajaran Metode Qiro'ati menggunakan strategi mengajar umum yaitu; individual, klasikal baca simak. Dengan ke tiga strategi tersebut biasanya guru melihat kondisi kelas dan siswanya masing-masing.

3) Cara mengajar Qiroati

Dalam Qiroati ini menggunakan buku jilid I sampai VI dari KH. Dachlan Salim Zarkasyi, berikut petunjuk mengajar Metode Qiro'ati:

1. Untuk Pra TK

- a) Target
 - (1) Murid dapat membedakan bacaan dari A sampai YA
 - (2) Murid dapat membaca suku kata yang terdiri dari 3huruf secara LCTB
- b) Materi pelajaran: huruf hijaiyah yang berharakat fathah
- c) Sarana mengajar
 - (1) Peraga mengajar untuk guru (peraga huruf ukuran 13 X13 cm)
 - (2) Peraga belajar untuk murid (peraga ukuran 5x5 cm)
 - (3) Buku Qiroati untuk usia pra TK
- d) Prinsip mengajar
 - (1) Belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar
 - (2) Jangan mengajar 3 huruf, jika 2 huruf belum lancar

- (3) Jangan mengajar 2 huruf, jika belum paham masing- masing hurufnya
- e) Teknik/cara mengajar yaitu murid membaca dengan LCTB, tanpa memanjangkan huruf-hurufnya. Guru jangan segera mengajarkan pokok pelajaran berikutnya, jika materi sebelumnya belum paham.
- f) Tashih/tes kenaikan (buku Qiroati pra TK hal 46, 47, 48) yaitu dengan syarat:
 - (1) Ditunjuk langsung baca dan tidak mikir terlalu lama;
 - (2) Bacaan cepat dan tepat;
 - (3) Tidak mengeja baik dalam hati atau di mulut.

2. Untuk Jilid 1

a) Target

Untuk memberantas bacaan Al Qur'an yang nggremeng atau samar-samar. Caranya dengan membiasakan baca huruf berharokat $\bar{}$ dengan mulut terbuka lebar dan suara yang keras.

b) Materi

- 1) Bacaan huruf-huruf berkharakat fatkhah yang di baca secara langsung tanpa mengeja.
- 2) Nama-nama huruf hijayyah, dari Alif s.d Ya
- 3) Bacaan huruf berangkai dalam satu suku kata secara lancar

c) Metode Jilid 1

- 1) Praktis
- 2) Bahasa singsed (singkat sederhana)
- 3) Jangan di tambah jika belum bisa baca cepat dan tepat
- 4) Guru hanya membaca pokok pembahasan
- 5) Ciptakan suasana bersaing. Caranya:
 - Jangan menghambat yang cepat
 - Gunakan pola kredit
 - ❖ Tiwasgas (teliti, waspada dan tegas). Ada bacaan salah langsung tegur menunggu selesai.
 - ❖ Drill, anak bisa karena biasa.

d) Waktu Pelaksanaan

- 1) 15 menit baris dan doa
- 2) 15 menit klasikal baca peraga
- 3) 30 menit klasikal individual
- 4) 15 menit klasikal baca peraga

Cara membaca peraga adalah peraga jilid 1 baris ke 1 dibawah pokok. Serta membaca pokok pembahasan oleh guru hanya 1 kali.

e) Tashih atau tes kenaikan

- 1) Sekali salah tidak dinaikkan halaman berikutnya
- 2) Anak salah 3 kali dalam 1 materi tidak naik jilid.

lain yang hamper sama (berdekatan) dengan huruf-huruf sukun di atas, seperti ت ح ح ت ح : dan ك . disini guru dituntut ketelitian dan kewaspadaannya.

❖ Bacaan harfu Lin (اي) dan (او)

d) Waktu Pelaksanaan

- | | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| 1) 15 menit baris dan doa | 2) 15 menit klasikal baca peraga |
| 3) 30 menit klasikal individual | 4) 15 menit klasikal baca peraga |

5. Untuk Jilid 4

a) Target

Untuk memberantas bacaan al-Qur'an yang tidak bertajwid. Caranya dengan membiasakan nun sukun dengan dengung yang lama (lebih dari 1 alif).

b) Metode

- 1) Jangan ditambah jika ada bacaan yang salah, ndlewer, sembrono dan tidak bertajwid.
- 2) Guru tiwasgas dan harus mengerti target jilid 1,2,3, dan 4
- 3) Praktis, Singesed, Daktun, Drill, dan Kompetisi.

c) Materi

- | | |
|------------------------------------|--|
| ❖ Bacaan-bacaan | ❖ Idghom Bilaghunnah (ل dan ر) |
| ❖ Huruf awal surah | ❖ Mad wajib dan mad Jaiz (~) |
| ❖ Makharijul huruf | ❖ Ghunnah (ن dan م bertasydid dibaca dengung) |
| ❖ Ikhfa' haqiqi | ❖ Idghom Bighunnah (untuk م dan ن) |
| ❖ Idzhar Syafawi dan Idghom Mitsli | ❖ وا yang dibaca pendek. |
| ❖ bacaan Asy-Syamsyyah. serta | ❖ Huruf-huruf bertasydid selain ن dan م, |

d) Waktu Pelaksanaan

- | | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| 1) 15 menit baris dan doa | 2) 15 menit klasikal baca peraga |
| 3) 30 menit klasikal individual | 4) 15 menit klasikal baca peraga |

6. Untuk Jilid 5

a) Target Memberantas bacaan yang tidak bertajwid

b) Metode Jangan ditambah jika ada bacaan yang salah. Guru harus Tiwasgas Praktis, Singesed, Daktun, Drill, dan Kompetisi.

c) Materi

1) Bacaan-bacaan :

- | | |
|-------------------------------------|--|
| • Idghom Bighunnah (untuk و dan ي) | • Iqlab |
| • Ikhfa' Syafawi dan Idzhar Syafawi | • Qolqolah (beserta makharijul hurufnya) |
| • Lafadz Allah الله | • Mad Lazim Mutsaqqal Kalimi |

- Idzhar Halqi (dengan tanda nun)
- 2) Cara menghentikan bacaan (mewaqafkan bacaan), yakni :
 - ❖ Waqaf Mad Aridh lissukun (waqaf panjang). ❖ Waqaf Pendek
 - ❖ Waqaf Mad Thabi'I dan Waqaf Mad Iwadh ❖ Waqaf ة (ta' marbutthoh)
- 3) Makharijul huruf-huruf : ؤ ع dan ث
- 4) Mulai halaman 34, para siswa dapat dilatih membaca surat-surat Al-Qur'an dan latihan membaca lancar Al-Qur'an Juz 27 terbitan Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Mujawwidin Semarang.
- d) Waktu Pelaksanaan
 - 1) 15 menit baris dan doa
 - 2) 15 menit klasikal baca peraga
 - 3) 30 menit klasikal individual
 - 4) 15 menit klasikal baca peraga
- 7. Untuk Jilid 6
 - a) Target Memberantas bacaan yang tidak bertajwid.
 - b) Metode Jangan ditambah jika ada bacaan yang salah, ndlewer, tidak bertajwid dan sembrono. Ada tadarus al-Qur'an dirumah.
 - c) Materi Bacaan Idzhar Halqi Cara membacanya : لا yang sebaiknya dibaca washal / dibaca terus لا ha panjang dibaca pendek. Mulai jilid 6 ini para siswa dapat dilatih membaca Al-Qur'an dari juz 1
 - d) Waktu Pelaksanaan
 - 1) 15 menit baris dan doa
 - 2) 15 menit klasikal baca peraga
 - 3) 30 menit klasikal individual
 - 4) 15 menit klasikal baca peraga
- 8. Untuk Juz 27
 - a) Kelas tidak dibagi (sama dengan al-Qur'an)
 - b) Tidak harus khotam
 - c) Waktu Pelaksanaan
 - ❖ 15 menit klasikal baca bersama
 - ❖ 30 menit baca simak
 - ❖ 15 menit baca bersama
- 9. Untuk Kelas Ghoribul Qur'an dan Tajwid
 - a) Pengertian kelas ghorib

Pengertian ghorib sendiri adalah bacaan Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan tulisannya. Contohnya مَجْرِبَهَا (dibaca majreeha). Pengertian musykilat yaitu bacaan yang harus hati-hati. Contohnya أَنُ طَهَّرَا ، أَنَا – فَأَنَا . Cara mengajar ghorib atau musykilat ini perlu hati-hati agar setiap orang yang diajar bisa memahaminya. Untuk urutan-urutan mengajar dapat membaca

Al-Qur'an secara tartil kemudian belajar bacaan gharib atau musykilat terakhir belajar ilmu tajwid.

b) Buku tajwid halaman 1-34

c) Waktu pelaksanaan

- ❖ 15 menit baris
- ❖ 15 menit menambah materi. ±2 atau 3 halaman
- ❖ 15 menit baca tajwid
- ❖ 30 menit baca al-Qur'an. Baris terakhir urai tajwid.

10. Untuk Kelas Finishing

a) Waktu 75 menit

- ❖ 15 menit baca al-Qur'an bersama
- ❖ 15 menit baca peraga ghorib dan urai.
- ❖ 15 menit tajwid, tanya jawab
- ❖ 15 menit baca simak al-Qur'an. Baris terakhir diurai tajwid.
- ❖ 15 menit materi penunjang (surah asy-syams s/d an nas).

11. Untuk Kelas persiapan

- a) Waktu sama dengan kelas finishing ditambah 15 menit.
- b) Santri saling memberi pertanyaan

4. KESIMPULAN

Metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan dapat menghasilkan output yang lebih baik. Karena di dalam Qiroati santri tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an saja, tetapi santri juga diajarkan tajwid, ghorib dan menghafal AlQur'an. Pelaksanaan metode qiroati dimulai dengan beberpa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dilihat dari kegiatan pembelajarannya, anak-anak selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan penuh semangat, karena didukung dengan keadaan lingkungan kelas, sehingga anak-anak dapat dengan mudah dan tidak ada kendala dalam mengikuti alur pembelajaran Al-Qur'annya, selain setiap anak memegang kitab secara pribadi sebagai media untuk mempermudah pemahaman anak dan didukung oleh tenaga pengajar yang berkualitas. Pada penggunaan teknik sorogan, klasikal individual dan klasikal baca simak santri akan lebih efektif dalam belajar dengan output yang lebih baik. Santri tidak akan mudah bosan dalam proses pembelajaran. Ustadz/ustadzah dapat mengetahui kemampuan masing-masing santri, selain itu ustadz/ustadzah mengajarkan santri untuk lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an walaupun didengarkan oleh orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Rahmadi, 2017. *"Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Sdit Bunayya Medan"*, Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, Vol.2 No. 1.
- Al-Wafa, Ahmad. 1996. *Maqolah Qiraati* (Gresik : Koordinator Cabang Gresik)

- Ameliyah, Dina Novita & Ghafur, Abdul 2021. *Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Tunagrahita*, Jurnal perkembangan dan Pendidikan anak usia dini, vol. 2 no. 2.
- Bugin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana)
- Farida, Eneng. dkk., 2021. "Pembelajaran Al-Qur'an : Studi Kasus Di SDIT Insantama Leuwiliang Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal." Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal. Vol.3, no. 1.
- Ika. "Efektivitas Dan Evaluasi Pembelajaran Inklusi Di SMP 11 Kota Tangerang Selatan" 2, no. 2 (2024).
- Kurdi, Abdul Aziz Syueab., 2012. *Model Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTA) Berdasarkan Teori Dan Praktek*, 2nd ed. (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA)
- Maryani, Listya. *Implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*,
- Mulyani, Heti, & Maryono, *Implementasi Metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an*, Jurnal Paramurobi, vol. 1 no. 2 (Desember, 2018)
- Muslimah, Navi'atul 2022. *Implementasi Metode Qiro'ati Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Di Sdit Vip Al-Huda Candiwulan*.
- Niami, Alfian 2015, "metode pembelajaran ghorib qiroati untuk membaca al-qur'an berbasis mobile",
- Ramayulis. 2005. "Metodologi Pendidikan Agama Islam".(Jakarta: Kalam Mulia)
- Rochanah, 2019. *Meningkatkan Minat Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qirati*. Vol. 7 No. 1
- Sunhaji, Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar, Tafsir, Ahmad. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*.
- Umah, Nasikhatul dkk. 2023. *Implementasi Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Kelas VII Di Mts Al-Falah*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa,
- Yusuf, Kadar M. 2014. *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah)
- Zahroh, F. "Program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) dalam pengembangan kemampuan Pedagogis Guru Qiraati (Studi Kasus di Kecamatan Batealit Jepara)," Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2016.